

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan itu merupakan aset yang sangat berharga pada seseorang. Tanpa adanya kesehatan yang baik, segala kegiatan atau aktivitas kita akan terganggu. Kesehatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya keturunan, lingkungan dan perilaku. Agar tubuh menjadi sehat kita harus benar menjaga lingkungan serta perilaku kita sehari-hari, karena perilaku yang sehat pasti akan membuat dampak yang baik. Kebiasaan hidup bersih dan sehat sangat perlu sedini mungkin karena kebiasaan-kebiasaan tersebut akan terbawa sampai dewasa kelak (Depdikbud, 1986:6).

Oleh karena itu, waktu yang paling tepat dalam menerapkan perilaku hidup sehat pada seseorang adalah saat usia dini. karena anak-anak berusia dini terkadang belum tau apa yang harusnya dilakukan dan belum paham apa yang harusnya baik dan tidak untuk dirinya. Masa-masa tumbuh kembang anak merupakan masa yang baik dalam memberikan pengaruh positif, mengajarkan banyak hal-hal baru dan ilmu baru yang baik untuk bekal anak-anak di masa depan. Hal-hal seperti ini perlu untuk dilakukan dan diterapkan sejak usia dini mungkin untuk kebaikan serta kesehatan individunya dimasa yang akan datang.

Di Indonesia banyak penyakit yang bisa menjadikan kematian bagi yang mengidapnya, seperti influenza, penyakit paru paru, TBC, Stroke, dan Penyakit Jantung. Salah satu contoh adalah penyakit jantung. Jantung ialah salah satu organ yang sangat penting bagi diri manusia dan gunannya sangat penting bagi manusia, semua orang pasti tau apabila kalau jantung itu adalah organ paling penting bagi manusia, apabila manusia tidak memiliki jantung atau jantungnya berhenti untuk bekerja pasti manusia itu akan meninggal. Penyakit jantung adalah penyakit yang mematikan nomor satu di dunia dan paling banyak diderita oleh semua kalangan masyarakat. Maka dari itu, mulailah peduli akan kesehatan jantung sejak dini, karena pencegahan lebih baik daripada mengobati.

Berdasarkan hasil *Survei Sample Registration System (SRS)* kementerian kesehatan pada tahun 2017. Menyatakan bahwa penyakit jantung adalah penyakit yang menyebabkan kematian tertinggi di Indonesia pada semua umur setelah penyakit stroke, yaitu sebesar 12,9%. Kemenkes memberitahukan masyarakat agar melakukan cek kesehatan secara bertahap. Lalu bisa menerapkan pola hidup sehat seperti: menghindari merokok dan perokok, rajin beraktifitas fisik seperti olahraga, diet yang sehat serta seimbang, istirahat yang cukup dan mengelola stres untuk mengendalikan faktor risiko terkena penyakit jantung. Sama dengan hasil survey Kemenkes, CNN Indonesia www.cnnindonesia lebih awal mendaftarkan 10 penyakit yang mematikan di Indonesia pada tahun 2015. Data dikumpulkan dari sampel yang mewakili Indonesia, meliputi 41.590 kematian selama 2014

Faktor penyebab terjadinya penyakit jantung merupakan faktor sepele, contohnya pola makan yang tidak teratur, kurang menggerakkan tubuh/ kurangnya aktivitas fisik, merokok, gampang stress dan juga jarang berolahraga. Untuk usia di 18-24 tahun masih banyak ditemukan perilaku yang buruk seperti kurang berolahraga, merokok, makan makanan junkfood dan itu adalah pola hidup yang kurang baik.

Salah satu cara untuk mencegah penyakit jantung adalah melakukan pencegahan sedini mungkin. Namun bagi para dokter di seluruh dunia, sebelum mengonsumsi obat-obatan, sebaiknya rubah pola hidup yang lebih baik seperti rutin berolahraga dan melakukan diet sehat. Oleh karena itu masyarakat perlu diberikan informasi yang lebih mengenai penyakit jantung. Pencegahan penyakit jantung sejak dini sangatlah penting, apalagi caranya begitu mudah dan tidak terlalu berat melakukannya. Olahraga menjadi cara yang paling mudah. Untuk berolahraga, tidak hanya dilakukan di lapangan atau di suatu tempat saja. Olahraga yang baik untuk kesehatan jantung adalah olahraga kardio yaitu salah satunya lari. Disamping tubuh menjadi fit, lari dilakukan bisa kapan saja dan dimana saja karena olahraga ini mudah dan praktis serta secara tidak langsung melakukan pencegahan penyakit jantung. Dari penjabaran di atas, maka dibutuhkannya media informasi yang tepat agar anak-anak muda mau untuk menjaga kesehatan jantungnya, agar terhindar dari penyakit jantung di kemudian harinya

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari penjabaran latar belakang, dapat diidentifikasi sebuah masalah yaitu :

1. Bahwa penyakit jantung adalah salah satu penyakit penyebab kematian tertinggi di Indonesia pada semua umur setelah stroke, yakni sebesar 12,9%.
2. Ketidak tahuan masyarakat tentang kondisi kesehatan jantungnya yang apabila tidak merawatnya, akan menimbulkan dampak negatif di dirinya.
3. Kurangnya kesadaran orangtua dalam memperhatikan kesehatan jantung anaknya.
4. Dampak negatif yang ditimbulkan dari kurangnya merawat kesehatan jantung, bisa menimbulkan kematian
5. Kurangnya edukasi tentang hal-hal apa saja yang bisa menjadikan jantung kita tidak sehat, yang dapat menimbulkan dampak negatif dikemudian hari.

1.2.2 Rumusan Masalah

lalu identifikasi masalah yang sudah dijelaskan diatas, dapat dirumuskan maslaah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara yang tepat untuk menginformasikan kepada masyarakat khususnya generasi muda mengenai dampak negatif yang dapat ditimbulkan apap bila tidak merawat kesehatan jantung sejak usia dini?
2. Bagaimana perancangan media informasi yang sesuai dengan visual yang menarik untuk menginformasikan bahwa merawat kesehatan jantung sejak usia dini adalah hal yang cukup penting untuk dilakukan?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam pengerjaan tugas akhir ini, ruang lingkup dari penelitian dalam perancangan ini adalah :

1. Apa (*what*)

Perancangan media promosi dan informasi mengenai cara-cara merawat kesehatan jantung sejak dini yang harus dilakukan untuk mencegah lebih banyak angka kematian akibat penyakit jantung ini, kepada masyarakat khususnya remaja-dewasa usia 18-24 tahun.

2. Siapa (*who*)

Target Perancangan media promosi dan informasi mengenai cara-cara merawat kesehatan jantung sejak dini yaitu masyarakat khususnya remaja- dewasa usia 18-24 tahun, kelas menengah dengan gaya hidup modern.

3. Dimana (*where*)

Perancangan media promosi dan informasi mengenai cara-cara merawat kesehatan jantung sejak dini di terapkan di Jakarta.

4. Mengapa (*why*)

Perancangan media promosi dan informasi ini dilakukan Karena di jaman sekarang banyak masyarakat yang menerapkan pola hidup yang tidak sehat khususnya kesehatan jantungnya.

5. Kapan (*when*)

Perancangan media promosi dan informasi ini dilaksanakan pada tanggal 29 September dimana itu adalah hari jantung sedunia yang setiap tahunnya di peringati.

6. Bagaimana (*how*)

Perancangan media promosi dan informasi ini dilakukan melalui target *audience* yaitu masyarakat khususnya remaja-dewasa usia 18-24 tahun yang nantinya dipromosikan melalui objek visual yang sesuai.

1.4 Batas Masalah

Ruang lingkup yang dibahas dalam penelitian ini supaya tidak meluas pembahasannya, maka penulis membatasi mengenai permasalahan dalam pembahasan yang dilakukan :

1. Penelitian dilakukan di RS.Jantung Harapan Kita - Jakarta Barat.
2. Hal yang dibahas mengenai gambaran singkat penyakit jantung.
3. Dengan dilakukan perancangan media promosi dan informasi diharapkan dapat mempengaruhi masyarakat untuk bisa lebih mengerti tentang cara-cara merawat kesehatan jantungnya sejak dini dengan cara merancang media informasi yang tepat agar informasi yang akan di sampaikan tepat sasaran sesuai dengan audience yang di tuju.

1.5 Tujuan

Penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai penulis, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Terancangnya media promosi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya penyakit jantung dan mulai untuk peduli dengan kesehatan jantungnya.
2. Meningkatkan minat dan keinginan masyarakat untuk tau tentang cara-cara merawat kesehatan jantungnya dan mengedukasi masyarakat mengenai cara-cara menjaga jantung sejak dini.
3. Terancangnya media promosi dan informasi yang kreatif dan komunikatif yang nantinya akan dikemas untuk mengajak bagaimana cara-cara merawat kesehatan jantung sejak usia dini

1.6 Manfaat Perancangan

Dengan dilakukan perancangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak baik masyarakat umum, akademis, penulis dan rekan-rekan lainnya. Manfaat yang dapat diambil dari karya Tugas Akhir ini antara lain sebagai berikut:

1.6.1 Bagi Masyarakat Umum

Membantu masyarakat agar mendapatkan informasi serta edukasi tentang cara cara merawat kesehatan jantungnya sejak dini, supaya bisa mengurangi peningkatan kematian akibat penyakit jantung.

1.6.2 Bagi Akademis

Memberikan informasi mengenai penerapan keilmuan yang sudah dilalui selama masa perkuliahan, dan juga untuk memperluas ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi bahan pertimbangan bagi pelaku penelitian sejenis.

1.6.3 Bagi Penulis dan Rekan - rekan Sefropesi

Memberikan wawasan yang luas terhadap penulis tentang penerapan ilmu yang sudah diperoleh dalam perkuliahan khususnya di bidang Desain Komunikasi Visual. Dan mengukur tingkat kompetensi dan kemampuan penulis dalam mengimplementasikan suatu perancangan pemecahan masalah terhadap objek yang diangkat oleh penulis. Sekaligus memberikan informasi dan referensi mengenai model perancangan yang dilakukan kepada rekan seprofesi.

1.7 Metode Penelitian

Dalam melakukan perannancangan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Dalam sebuah kutipan (Moleong 2014:4) dalam buku "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" mengatakan tentang metode kualitatif yakni sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

1.7.1 Cara Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung pada lapangan. Penulis melakukan observasi untuk survey lingkungan fisik dan pengamatan terhadap berbagai kegiatan yang ada di lingkungan rumah sakit jantung Harapan Kita untuk mendukung penulis melengkapi data dalam merancang strategi yang efektif untuk mengedukasi bagaimana cara yang tepat agar masyarakat ingin tau tentang cara-cara merawat kesehatan jantungnya sejak dini.

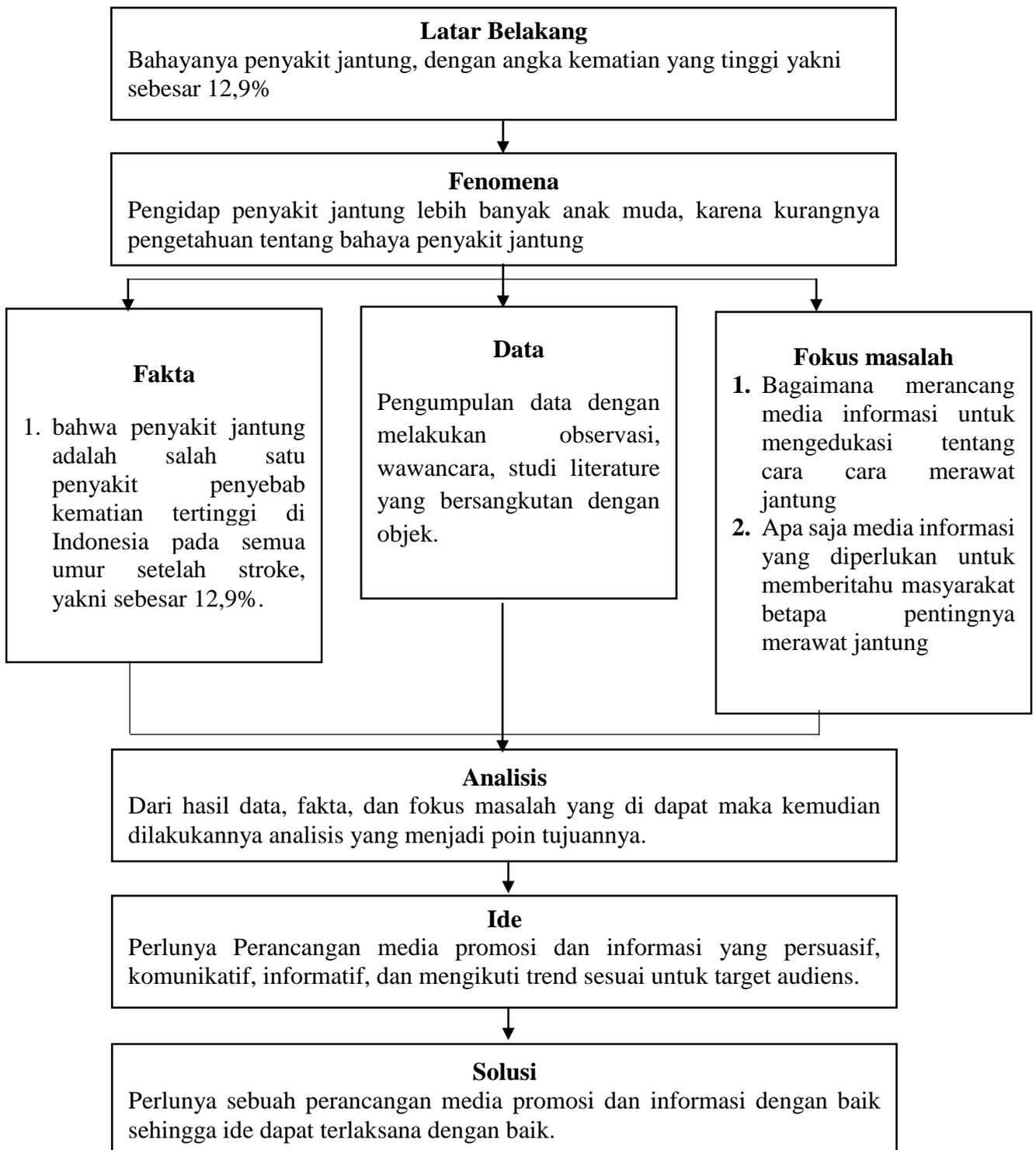
2. Wawancara

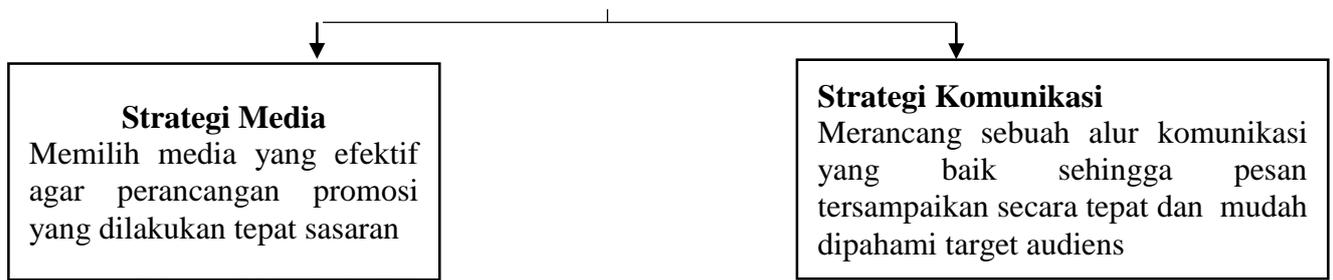
Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan pihak yang dianggap lebih tau ataupun instansi yang bersangkutan dengan permasalahan dengan harapan mendapatkan data yang akurat. Penulis mewawancarai narasumber yang terkait yaitu Penulis bersama Prof. Dr. dr. Idris Idham, SpJP (K) dan Dr. Doni Yugo, SpJP selaku orang yang ahli di bidang kedokteran khususnya jantung.

3. Studi Literatur

Cara mengumpulkan data dengan mempelajari buku-buku, penelitian dan artikel yang didalamnya terdapat teori dan berita yang sesuai dengan objek penelitian

1.8 Skema Perancangan





1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan tentang awal penelitian seperti latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, cara pengumpulan data, kerangka penelitian serta pembabakan dari perancangan Tugas Akhir ini.

2. BAB II Dasar Pemikiran

Pada bab ini akan dijelaskan tentang uraian studi pustaka, teori-teori dan pemikiran yang relevan mengenai perancangan media promosi, yang akan digunakan sebagai landasan, pedoman untuk menguraikan dan menganalisa permasalahan yang ada sehingga akan ditemukan rancangan solusi. Hal ini biasanya mengenai identitas visual dan media informasi.

3. BAB III Data dan Analisis Masalah

Pada bab ini diuraikan hasil pencarian data secara terstruktur dan siap diuraikan dalam suatu bentuk ide perancangan media informasi cara-cara merawat kesehatan jantung sejak dini. Mulai dari bentuk perancangan media informasi yang akan di terapkan, permasalahan yang dihadapi, dan pemecahan masalah.

4. BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Berisikan keseluruhan konsep yang dilakukan dalam menjawab tujuan dari perancangan media informasi tentang cara-cara merawat

kesehatan jantung sejak dini. Mulai dari sketsa hingga penerapan pada media.

5. BAB V Penutup

Berupa kesimpulan akhir mengenai hasil dari perancangan dan analisis data yang telah dilakukan, serta ditampilkan pula saran-saran yang berkaitan dengan perancangan Tugas Akhir.